



Pengaruh Kualitas Layanan Pustaka terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke Perpustakaan Universitas Islam Indragiri

Haldian^{1*}, Asmariyani², Nurmadiyah³

¹⁻³Universitas Islam Indragiri, Indonesia

Email: hardiandidi83@gmail.com¹, asmariyani@unisi.ac.id², norma.diah092019@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: hardiandidi83@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of library service quality on students' intention to visit the library at the Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Indragiri, and to identify other factors influencing their intention. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 411 active students from the 2022–2024 cohorts, while 204 respondents were selected using the Yamane formula through random sampling. Data were collected through observation, Likert-scale questionnaires, and documentation. Data analysis involved descriptive statistics, Pearson correlation, simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination (R^2). The findings showed that library service quality was categorized as very good, with a score of 89.16%, while students' library visit intention was also categorized as very good, reaching 91.83%. Hypothesis testing indicated that library service quality had a positive and significant effect on students' library visit intention, with a regression coefficient of 0.857, a t-value of 39.412 > 1.972, and a significance value of $0.000 < 0.05$. The R^2 value of 0.885 indicated that service quality explained 88.5% of the variance in students' visit intention, while the remaining 11.5% was influenced by other factors, particularly the desire to expand knowledge and the need for academic information references.*

Keywords: Academic Library; Library Service Quality; Library Visit Intention; Students; Universitas Islam Indragiri.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Universitas Islam Indragiri serta mengidentifikasi faktor lain yang memengaruhi minat tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas 411 mahasiswa aktif angkatan 2022–2024, sedangkan sampel sebanyak 204 responden ditentukan menggunakan rumus Yamane dengan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner berskala Likert, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, korelasi Pearson, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 89,16%, sedangkan minat kunjung mahasiswa juga berada pada kategori sangat baik sebesar 91,83%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa, dengan koefisien regresi 0,857, nilai t sebesar 39,412 > 1,972, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,885 menunjukkan bahwa kualitas layanan menjelaskan 88,5% variasi minat kunjung, sedangkan 11,5% dipengaruhi faktor lain, terutama keinginan memperluas pengetahuan dan kebutuhan informasi sebagai referensi akademik.

Kata kunci: Akademik; Kualitas Layanan Perpustakaan; Mahasiswa; Minat Kunjung Perpustakaan; Universitas Islam Indragiri.

1. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Bab 1 pasal 1 ayat 1 dan pasal 3 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi, karya tulis, karya cetak dan kaya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Peran perpustakaan sebagai sumber informasi yang tak tergantikan di lembaga pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan minat baca siswa. Dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan program-program literasi yang menarik, perpustakaan dapat

mendorong pengunjung untuk menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

Realita rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa bisa dilihat dari rendahnya prestasi dan kunjungan ke perpustakaan. Central Connections State University melaporkan pada tahun 2016, Indonesia mendapati peringkat 60 dari 61 negara dalam hal literasi. Data BPS 2019 menunjukkan bahwa sebagian besar provinsi di Indonesia memiliki tingkat literasi rendah, dengan DKI Jakarta, Yogyakarta, dan Kepulauan Riau memiliki indeks tertinggi, sementara Papua, Papua Barat, dan Kalimantan Barat memiliki indeks terendah. Pada tahun 2018, OECD mengumumkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara anggota berdasarkan penilaian kemampuan membaca dalam PISA. Hasil laporan Yuri Belfali menunjukkan bahwa Indonesia memiliki pemahaman yang baik dalam mencari, mengevaluasi, dan merefleksi informasi dari *single text*, namun lemah dalam memahami *multiple text*. Skor rata-rata keterampilan membaca siswa Indonesia adalah 371, jauh di bawah rata-rata OECD 487, menempatkan Indonesia dalam kategori kinerja rendah.

Rendahnya keterpakaian perpustakaan di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa empat pilar utama sebuah perpustakaan yaitu pustakawan, *user* (pemustaka), bahan pustaka (koleksi), dan gedung perpustakaan belum dapat bersinergi dengan sempurna untuk mewujudkan kualitas sistem pelayanan perpustakaan yang baik. Berkaca dari kondisi rendahnya pemanfaatan layanan perpustakaan, pustakawan sebagai motor utama sistem harus menyadari fungsinya yang krusial sebagai penyelenggara sistem dan mulai berubah untuk mencapai standar kualitas pelayanan perpustakaan yang maksimal.

Menurut Welly dalam Eka Fitriyani menjelaskan bahwa, “Rendahnya minat berkunjung, merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan”. Jika masyarakat memiliki minat berkunjung yang tinggi, maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan dengan baik guna meningkatkan wawasannya. Kurang diminatinya perpustakaan oleh penggunanya juga di mungkinakan dapat disebabkan karena beberapa faktor, seperti kurangnya perhatian pada aspek pengadaan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka yang ada, fasilitas yang terbatas, dan kurangnya pelayanan yang baik yang disebabkan oleh kurang maksimalnya kinerja pustakawan. Banyak perpustakaan yang belum dikelola dengan baik dan pengelolaannya terkesan “yang penting jalan”. Perpustakaan dapat dikatakan baik apabila dalam perpustakaan itu sendiri dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti tersedianya bahan-bahan pustaka yang tidak hanya berhubungan dengan pelajaran tetapi berkaitan juga dengan berbagai jenis bacaan yang meningkatkan pengetahuan pengunjung, tersedianya ruangan-ruangan

khusus seperti ruang untuk beribadah, ruang baca, ruang komputer, meja, dan kursi untuk membaca di perpustakaan, serta tenaga pengelola yang melayani dengan sebaik mungkin.

Menurut Dahlan dalam Waluny, beberapa hal yang dapat membuat betah berkunjung ke perpustakaan berikut: a) rasa nyaman, artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk. b) keadaan lingkungan fisik yang memadai, artinya ketersediaan koleksi bahan pustaka yang *up to date*, menarik, berkualitas, dan beraneka ragam. c) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, artinya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi. d) Layanan terakses secara *online*, artinya perpustakaan menyediakan akses internet gratis, menyediakan komputer yang terintegrasi dengan internet.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Indragiri (UNISI). Perpustakaan UNISI berasal dari perpustakaan yang dibentuk untuk mendukung aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sri Gemilang Tembilahan dan Sekolah Tinggi Politeknik Tembilahan. Ketika kedua lembaga itu meningkat statusnya menjadi Universitas Islam Indragiri pada tahun 2008, perpustakaan juga mengalami perkembangan yang cukup besar. Perpustakaan UNISI pertama kali didirikan pada tahun 2005, menempati ruang yang sederhana di gedung STIE dan Politeknik di Jl. Soebrantas, Tembilahan. Saat ini, perpustakaan hanya memiliki satu lokasi yaitu di kampus II UNISI Jl. Soebrantas, Tembilahan. Guna meningkatkan layanan, perpustakaan UNISI terus mengembangkan koleksi bahan bacaan, layanan yang berbasis teknologi informasi, serta kerja sama dengan berbagai lembaga akademik lainnya.

Perpustakaan di perguruan tinggi sebagai suatu lembaga yang kegiatannya memberikan layanan yang prima kepada pemakainya. Untuk mendukung layanan prima ini, selain menyediakan berbagai bahan pustaka, perpustakaan juga perlu memperhatikan kualitas layanannya. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran pekerjaan petugas perpustakaan serta meningkatkan minat kunjungan mahasiswa dengan menciptakan suasana yang nyaman. Pada kenyataannya, penelitian awal menunjukkan bahwa perpustakaan di Universitas Islam Indragiri belum sepenuhnya memberikan layanan yang maksimal. Observasi awal menunjukkan bahwa perpustakaan selalu di buka sesuai jam kerja, ruang perpustakaan terasa nyaman dan dingin untuk dikunjungi, tersedia perangkat komputer, dan beragam buku dari berbagai jurusan. Meskipun demikian, upaya-upaya layanan yang telah dilakukan tersebut belum mampu menghasilkan dampak signifikan terhadap peningkatan angka kunjungan maupun intensitas pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari data daftar

kunjungan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke perpustakaan Universitas Islam Indragiri di buku tamu. Indikasi ini menunjukkan bahwa, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, akar permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat kunjungan mahasiswa kemungkinan belum sepenuhnya teratasi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Layanan Pustaka Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke Perpustakaan Universitas Islam Indragiri

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan paradigma positivisme untuk menguji pengaruh kualitas layanan pustaka terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di Perpustakaan Universitas Islam Indragiri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas layanan pustaka yang diukur melalui indikator *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangibles*, sedangkan variabel dependen adalah minat kunjung mahasiswa yang diukur berdasarkan rasa ingin tahu, keadaan lingkungan yang memadai, serta kebutuhan untuk berkunjung ke perpustakaan. Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Indragiri dengan populasi sebanyak 411 mahasiswa aktif angkatan 2022–2024 dan sampel berjumlah 204 responden yang ditentukan menggunakan rumus Yamane melalui teknik *random sampling*. (Arikunto, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner menggunakan skala Likert, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan mengenai kualitas layanan pustaka dan minat kunjung mahasiswa. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator setiap variabel, kemudian diuji validitas menggunakan analisis *Product Moment* dengan kriteria nilai *r-hitung* lebih besar daripada *r-tabel*. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode *Cronbach's Alpha* guna memastikan konsistensi internal instrumen sehingga layak digunakan dalam penelitian. (Arikunto, 2019).

Analisis data dilakukan melalui statistik frekuensi dan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi Pearson (*Product Moment*) untuk mengetahui hubungan antara kualitas layanan pustaka dan minat kunjung mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana, uji *t* parsial, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya pengaruh kualitas layanan pustaka terhadap minat kunjung mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Indragiri. (Sugiyono, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 204 responden dari Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 136 orang (66,7%), berada pada rentang usia 21–25 tahun sebanyak 169 orang (82,8%), berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) sebanyak 78 orang (38,2%), serta didominasi oleh mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 73 orang (35,8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden perempuan, berusia 21–25 tahun, berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah, dan merupakan mahasiswa angkatan 2023.

Distribusi Frekuensi Variabel

Distribusi Frekuensi Kualitas Layanan Pustaka (X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 12 indikator variabel kualitas layanan pustaka, mayoritas responden memberikan penilaian sangat setuju pada setiap pernyataan, dengan persentase berkisar antara 60,3% hingga 73,0%. Persentase tertinggi terdapat pada indikator *petugas memberikan pelayanan yang tepat kepada mahasiswa* sebesar 73,0%, diikuti indikator *petugas jujur dalam memberikan pelayanan dan informasi mengenai layanan perpustakaan sudah cukup jelas* yang masing-masing memperoleh 68,6%, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator *petugas melakukan pelayanan dengan waktu yang tepat* sebesar 60,3%. Selain itu, sebagian responden juga menyatakan setuju pada seluruh indikator dengan persentase antara 15,7%–25,0%, sementara responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju relatif sedikit. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas layanan Perpustakaan Universitas Islam Indragiri dinilai sangat baik oleh mahasiswa, terutama dari aspek ketepatan pelayanan, kejujuran, keramahan, kedisiplinan petugas, kejelasan informasi, serta ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai.

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Kualitas Layanan Pustaka.

No.	SS		Alternatif Jawaban				TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	149	73,0%	32	15,7%	13	6,4%	7	3,4%	3	1,5%	204	100%
2	140	68,6%	40	19,6%	12	5,9%	9	4,4%	3	1,5%	204	100%
3	130	63,7%	48	23,5%	14	6,9%	8	3,9%	4	2,0%	204	100%
4	129	63,2%	50	24,5%	12	5,9%	10	4,9%	3	1,5%	204	100%
5	128	62,7%	43	21,1%	20	9,8%	10	4,9%	3	1,5%	204	100%
6	123	60,3%	51	25,0%	18	8,8%	10	4,9%	2	1,0%	204	100%
7	136	66,7%	40	19,6%	15	7,4%	9	4,4%	4	2,0%	204	100%
8	137	67,2%	41	20,1%	14	6,9%	8	3,9%	4	2,0%	204	100%
9	135	66,2%	46	22,5%	12	5,9%	9	4,4%	2	1,0%	204	100%
10	136	66,7%	43	21,1%	13	6,4%	10	4,9%	2	1,0%	204	100%

11	132	64,7%	45	22,1%	15	7,4%	9	4,4%	3	1,5%	204	100%
12	140	68,6%	40	19,6%	12	5,9%	10	4,9%	2	1,0%	204	100%
JML	1.615		519		170		109		35			

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Dari ringkasan data di atas kemudian dialihkan setiap alternatif frekuensi respons dengan skor masing-masing respons yang diperoleh:

- a. Sangat setuju : 1.615
- b. Setuju : 519
- c. Ragu-ragu : 170
- d. Tidak setuju : 109
- e. Sangat tidak setuju : 35

Dari rangkuman di atas kita mengalikan setiap alternatif frekuensi respons dengan skor masing-masing respons diperoleh:

- a. Sangat setuju : $1.615 \times 5 = 8.075$
- b. Setuju : $519 \times 4 = 2.076$
- c. Ragu-ragu : $170 \times 3 = 510$
- d. Tidak setuju : $109 \times 2 = 218$
- e. Sangat tidak setuju : $35 \times 1 = 35$

Jumlah = 10.914

Total skor kriteria (jika setiap item mendapat skor) $5 \times 12 \times 204 = 12.240$. (Jika setiap orang memilih jawaban lain) $N = 12.240$.

Jadi, besar persentase dari hasil penelitian ialah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{10.914}{12.240} \times 100\%$$

$$P = 89,16\% \quad (i)$$

Hasil yang ditentukan dan disajikan untuk kategori yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2. Klarifikasi Persentase.

Tingkat pencapaian	Skor
80% - 100%	A (Sangat Baik)
66% - 79%	B (Baik)
56% - 65%	C (Sedang)
41% - 55%	D (Kurang)
0% - 40%	E (Sangat Kurang)

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan pustaka berada pada skor sangat baik, yaitu sebesar 89,16% yang berada pada kisaran persentase 80% - 100%.

Distribusi Frekuensi Minat Kunjung (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 12 indikator variabel minat kunjung mahasiswa, mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju pada setiap pernyataan dengan persentase berkisar antara 62,7% hingga 72,5%. Persentase tertinggi terdapat pada indikator *merasa perlu mengunjungi perpustakaan secara berkala sebagai bagian dari kebutuhan hidup* sebesar 72,5%, diikuti indikator *ingin menemukan informasi baru melalui perpustakaan* sebesar 69,6%, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator *merasa penasaran dengan topik-topik baru yang dapat dipelajari dari bahan bacaan di perpustakaan* sebesar 62,7%. Selain itu, sebagian responden juga memberikan jawaban setuju dengan persentase antara 16,7%–27,5%, sementara responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju relatif sedikit. Temuan ini menunjukkan bahwa minat kunjung mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Islam Indragiri tergolong sangat tinggi, yang tercermin dari tingginya rasa ingin tahu, kebutuhan terhadap informasi, kenyamanan fasilitas, serta persepsi bahwa perpustakaan merupakan sarana penting dalam mendukung aktivitas akademik dan pengembangan diri.

Tabel 3. Rekapitulasi Angket Minat Kunjung (Y).

No. Item	Alternatif jawaban										Jumlah	
	SS		S		RR		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	142	69,6%	44	21,6%	9	4,4%	8	3,9%	1	0,5%	204	100%
2	129	53,2%	52	25,5%	14	6,9%	7	3,4%	2	1,0%	204	100%
3	128	62,7%	56	27,5%	12	5,9%	7	3,4%	1	0,5%	204	100%
4	138	67,6%	44	21,6%	13	6,4%	8	3,9%	1	0,5%	204	100%
5	141	69,1%	39	19,1%	13	6,4%	10	4,9%	1	0,5%	204	100%
6	139	68,1%	42	20,6%	13	6,4%	9	4,4%	1	0,5%	204	100%
7	136	66,7%	41	20,1%	16	7,8%	8	3,9%	3	1,5%	204	100%
8	134	65,7%	46	22,5%	14	6,9%	8	3,9%	2	1,0%	204	100%
9	139	68,1%	46	22,5%	9	4,4%	9	4,4%	1	0,5%	204	100%
10	139	68,1%	44	21,6%	10	4,9%	9	4,4%	2	1,0%	204	100%
11	141	69,1%	42	20,6%	9	4,4%	9	4,4%	3	1,5%	204	100%
12	148	72,5%	34	16,7%	12	5,9%	8	3,9%	2	1,0%	204	100%
JML	1654		530		144		100		20			

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Dari ringkasan data di atas kita mengalikan setiap alternatif frekuensi respons dengan skor masing-masing respons yang diperoleh:

- a. Sangat setuju : 1.654
- b. Setuju : 530
- c. Ragu-ragu : 144
- d. Tidak setuju : 100
- e. Sangat tidak setuju : 20

Dari rangkuman di atas kita mengalikan setiap alternatif frekuensi respons dengan skor masing-masing respons diperoleh:

- a. Sangat setuju : $1.654 \times 5 = 8.270$
- b. Setuju : $530 \times 4 = 2.120$
- c. Ragu-ragu : $144 \times 3 = 432$
- d. Tidak setuju : $100 \times 2 = 200$
- e. Sangat tidak setuju : $20 \times 1 = 20$
- Jumlah = 11.042

Total skor kriteria (jika setiap item mendapat skor) $5 \times 12 \times 204 = 12.240$. (Jika setiap orang memilih jawaban lain) $N = 12.240$.

Jadi, besar persentase dari hasil penelitian ialah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{11.042}{12.240} \times 100\%$$

$$P = 91,83\% \quad (\text{ii})$$

Hasil yang ditentukan dan disajikan untuk kategori yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4. Klarifikasi Persentase.

Tingkat pencapaian	Skor
80% - 100%	A (Sangat Baik)
66% - 79%	B (Baik)
56% - 65%	C (Sedang)
41% - 55%	D (Kurang)
0% - 40%	E (Sangat Kurang)

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat kunjung mahasiswa berada pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 91,83% yang berada pada kisaran persentase 80% - 100%.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif.

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std Deviation
X	204	12	60	10909	53,48	9,722
Y	204	12	60	11042	54,13	8,862

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Tabel statistik deskriptif di atas menjelaskan karakteristik Variabel X dan Y. Kolom "N" menunjukkan ada 204 data valid. Kedua variabel memiliki nilai terkecil 12 dan nilai terbesar 60, sehingga rentang nilainya 12-60.

Kolom Sum mencatat total nilai responden: 10909 untuk X dan 11042 untuk Y, yang artinya nilai Y lebih tinggi secara keseluruhan. Mean atau nilai rata-rata sekitar 53,48 untuk X

dan 54,13 untuk Y, jadi responden umumnya memiliki nilai lebih tinggi pada Y. Std Deviation menunjukkan simpangan baku 9,722 untuk X dan 8,862 untuk Y. X memiliki data yang lebih beragam, sedangkan Y lebih konsisten.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan ketepatan butir-butir soal dalam instrumen penelitian serta mengevaluasi kejelasan kerangka penelitian. Instrumen yang akan digunakan harus terbukti valid dan reliabel. Sebuah indikator dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berikut hasil uji validitas untuk setiap variabel yang diuji.

Uji Validitas Variabel X

Tabel 6. Kriteria Indeks Korelasi.

Nilai r Hitung	Kriteria
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0, 599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Diolah oleh peneliti

Kemudian pada tabel di bawah ini menunjukkan hasil rekapitulasi uji validitas setiap item pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner.

Tabel 7. Uji Validitas Kualitas Layanan Pustaka (X).

No. Item	Sig.	r-hitung	r-tabel	kriteria	Ket.
X1	0,000	0, 909	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X2	0,000	0,891	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X3	0,000	0,884	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X4	0,000	0,898	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X5	0,000	0,878	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X6	0,000	0,873	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X7	0,000	0,871	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X8	0,000	0,895	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X9	0,000	0,878	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X10	0,000	0,909	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X11	0,000	0,899	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid
X12	0,000	1,000	0, 1374	Sangat Tinggi	Valid

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y telah dilakukan uji validitas kepada 204 responden, 12 item pertanyaan setelah di konsultasikan dengan r-tabel (0,1374) maka sesuai dengan kaidah pengujiannya semua item pernyataan dinyatakan valid. Untuk menafsirkan makna korelasi dapat dilihat pada tabel kriteria indeks korelasi di atas.

Kemudian pada tabel di bawah ini menunjukkan hasil rekapitulasi uji validitas setiap item pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner.

Tabel 8. Uji Validitas Minat Kunjung (Y).

No. Item	Sig.	r- hitung	r- tabel	kriteria	Ket.
Y1	0,000	0,858	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y2	0,000	0,846	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y3	0,000	0,870	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y4	0,000	0,873	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y5	0,000	0,886	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y6	0,000	0,888	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y7	0,000	0,846	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y8	0,000	0,875	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y9	0,000	0,901	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y10	0,000	0,896	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y11	0,000	0,877	0,1374	Sangat Tinggi	Valid
Y12	0,000	0,886	0,1374	Sangat Tinggi	Valid

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Koefisien *alpha* dihitung untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam alat ukur saling berkorelasi. Nilai *alpha* berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Umumnya, nilai di atas 0,7 dianggap menunjukkan alat ukur yang reliabel, sementara nilai di bawah itu menunjukkan konsistensi yang kurang memadai. Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Reliabilitas.

Nilai Alpha	Kategori
0,800 - 1,000	Sangat andal
0,600 – 0,799	Andal
0,400 – 0,599	Cukup andal
0,200 – 0,399	Tidak andal
0,000 – 0,199	Sangat tidak andal

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berikut perolehan hasil uji reliabilitas:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's alpha	N of items
X dan Y	0,972	24

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Berdasarkan tabel *realibillity statistics* di atas, diperoleh nilai *cronbach's alpha* hasil uji reliabilitas untuk angket kualitas layanan pustaka (X) dan minat kunjung mahasiswa (Y) dengan jumlah 24 item pernyataan sebesar 0,972 yang mana nilai tersebut > 0,7. Dengan demikian jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel koefisien reliabilitas di atas maka angket dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat andal yang berada di rentang (0,800-1,000).

Analisis Korelasi Pearson

Jika nilai positif dan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel X dan variabel Y.

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variable, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan ketentuan:

Tabel 11. Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi.

Nilai koefisien korelasi	Kriteria korelasi
0,00-0,25	Hubungan sangat lemah
0,26-0,50	Hubungan cukup
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,76-0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berikut hasil analisis korelasi *pearson*

Tabel 12. Hasil Korelasi *Pearson*.

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.941*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	204	204
Y	Pearson Correlation	.941*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	204

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Berdasarkan tabel *correlations* di atas, didapatkan nilai korelasi sebesar $0,941 > r\text{-tabel}$ ($0,1374$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, jika dilihat berdasarkan tabel kriteria tingkat kekuatan korelasi di atas, terlihat tingkat hubungan korelasi sangat kuat yakni berada direntang ($0,76\text{-}0,99$) hasil korelasi bernilai positif sehingga hubungan korelasi tersebut berarah positif.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 13. Hasil Regresi Linear Sederhana.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,273	1,182	6,996	0,000
	X	0,857	0,022	39,412	0,000

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 8,273 + 0,857X$. Nilai konstanta sebesar 8,273 menunjukkan bahwa minat kunjung mahasiswa tetap bernilai 8,273 ketika kualitas layanan pustaka bernilai nol. Sementara itu, koefisien

regresi sebesar 0,857 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas layanan pustaka akan meningkatkan minat kunjung mahasiswa sebesar 0,857, sehingga hubungan kedua variabel bersifat positif dan searah.

Uji T secara Parsial

Tabel 14. Hasil Uji T.

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,273	1,182		6,996	0,000
	X	0,857	0,022	0,941	39,412	0,000

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} 39,412 > t_{\text{tabel}} 1,972$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya kualitas layanan pustaka berpengaruh terhadap minat kunjung mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	0,885	0,884	3,014

Sumber: Output IMB SPSS Statistics for windows versi 27

Perhitungan koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,885 \times 100\%$$

$$KD = 88,5\%$$

Perolehan nilai R-Square pada tabel *model summary* di atas sebesar 0,885 menunjukkan besarnya pengaruh kualitas layanan pustaka (X) terhadap minat kunjung mahasiswa (Y) sebesar 88,5%, dan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

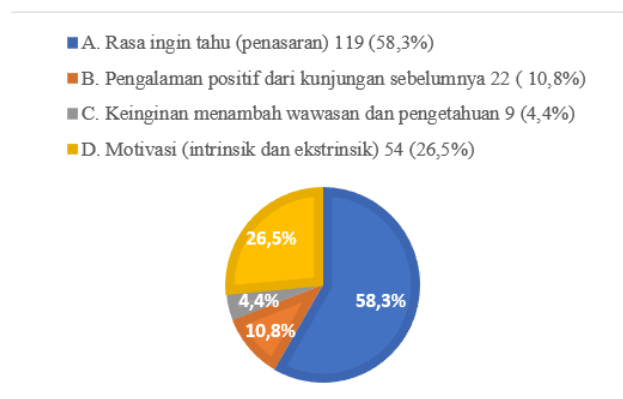
Pengaruh Kualitas Layanan Pustaka Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di Perpustakaan Universitas Islam Indragiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan pustaka dan minat kunjung mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Islam Indragiri sama-sama berada pada kategori sangat baik, dengan persentase masing-masing sebesar 89,16% dan 91,83%. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kualitas layanan pustaka berpengaruh positif dan

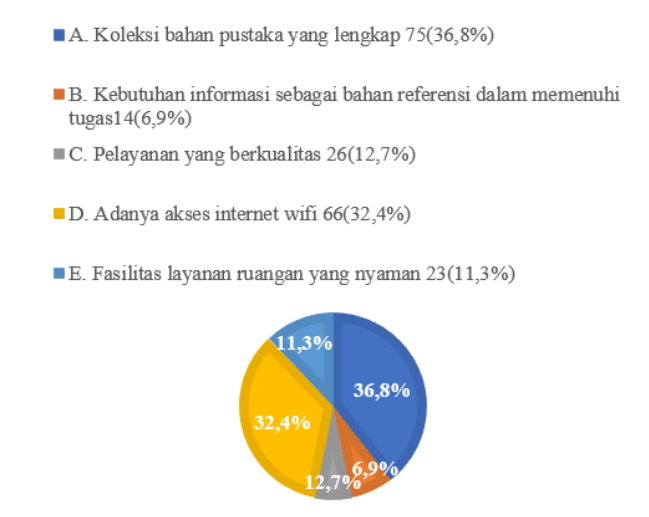
signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa, yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,857, nilai t-hitung sebesar 39,412 > t-tabel 1,972, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh tersebut diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,885, yang menunjukkan bahwa kualitas layanan pustaka mampu menjelaskan 88,5% variasi minat kunjung mahasiswa, sedangkan 11,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu dan teori Philip Kotler serta Moenir yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas pelayanan melalui aspek keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, bukti fisik, serta dukungan sumber daya organisasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat kunjung pengguna perpustakaan.

Faktor Lain yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke Perpustakaan Universitas Islam Indragiri

Minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke Perpustakaan Universitas Islam Indragiri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa ingin tahu, pengalaman positif dari kunjungan sebelumnya, keinginan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yang mendorong mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup ketersediaan koleksi bahan pustaka yang lengkap, kebutuhan informasi sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas akademik, kualitas pelayanan, tersedianya akses internet Wi-Fi, serta fasilitas dan ruang layanan yang nyaman. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian selanjutnya mengidentifikasi faktor lain yang memengaruhi minat kunjung melalui penyebaran kuesioner kepada 204 responden untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa berkunjung ke perpustakaan.



Gambar 1. Faktor Internal Minat Kunjung.



Gambar 2. Faktor Eksternal Minat Kunjung.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor internal yang paling dominan memengaruhi minat kunjung mahasiswa adalah rasa ingin tahu atau penasaran (58,3%), sedangkan faktor eksternal yang paling dominan adalah ketersediaan koleksi bahan pustaka yang lengkap (36,8%) dan akses internet Wi-Fi (32,4%). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kualitas layanan pustaka memberikan kontribusi sebesar 88,5% terhadap minat kunjung mahasiswa, sementara 11,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor lain tersebut diidentifikasi sebagai keinginan untuk menambah wawasan dan pengetahuan (4,4%) serta kebutuhan informasi sebagai bahan referensi dalam menyelesaikan tugas (6,9%). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kebutuhan untuk memperluas wawasan dan memperoleh referensi akademik merupakan alasan utama mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang disajikan pada Bab IV mengenai pengaruh kualitas layanan pustaka terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke perpustakaan Universitas Islam Indragiri maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Berdasarkan hasil uji hipotesis peneliti, kualitas layanan pustaka sangat berpengaruh terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke perpustakaan Universitas Islam Indragiri. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($39,412 > 1,972$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun persentase sumbangan pengaruh variabel kualitas layanan pustaka (X) terhadap minat kunjung (Y) sebesar 88,5% sedangkan sisanya sebesar 11,5% dipengaruhi oleh faktor lain Faktor lain yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke perpustakaan Universitas Islam Indragiri yaitu

faktor internal seperti keinginan untuk menambah wawasan dan pengetahuan (4,4%) dan faktor eksternal seperti kebutuhan informasi sebagai bahan referensi dalam memenuhi tugas (6,9%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faiq. (2019). *Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*.
- Amelia Tahitu, Alex Robert Tutuhaturunewa, & Vina Maria Fadirubun. (2024). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap gaya kepemimpinan lurah milenial di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, 6(1), 62–63.
- Amusa, O. I., & Iyoro, A. O. (2013). Influence of library environments, instructional programs, and user-librarian collaborations on library use by undergraduate students in Nigeria. *Chinese Librarianship: An International Electronic Journal*, 35, 1–18.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Andry Roy. (2024). Analisa pengaruh antara rencana belajar, locus of control terhadap prestasi belajar SMA BSM I tahun 2024. *Journal on Education*, 6(2), 14700–14710.
- Astina. (2022). *Pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di SMA Negeri 11 Bone*.
- Fahmi, A. (2020). *Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*.
- Fajriyatun Nurohmah, Juhana, & Ety Syarifah. (2024). Pengaruh minat membaca wacana cerita dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis anak-anak fase operasional konkret di Kecamatan Candimulyo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10800–10809. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5843>
- Fardiani, D. (2023). Analisis pengaruh kualitas pelayanan, harga dan promosi terhadap kepuasan pelanggan Dyriana Bakery & Cafe Pandanaran Semarang. *Jurnal EMBA*, 11(3), 6. <https://doi.org/10.34308/eqjen.v11i1.808>
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 73–84.
- Hasanah, S. M., & Falah, M. S. (2025). Manajemen perpustakaan dalam peningkatan minat kunjung siswa. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 301. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4211>
- Hasibuan, M. M. (2006). *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. PT Bumi Aksara.
- Indrawan, I., & Utama, E. P. (2022). *Buku ajar manajemen perpustakaan*. CV Cahaya Firdaus.
- Kamaliyah, A., & Rumani, S. (2015). Pengaruh pemindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke lokasi pariwisata Pantai Kartini terhadap minat kunjung pemustaka. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/bip.10030>
- Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017*.

- Maharani, A. (2022). Faktor pendorong minat kunjungan mahasiswa terhadap Perpustakaan Nasional. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 179–190. <https://doi.org/10.17977/um008v6i22022p179-190>
- Misbah, M. S., & Marlina. (2021). Pemanfaatan layanan perpustakaan di era modern sebagai sumber informasi bagi pemustaka. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 3(2). <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i2.3087>
- Moenir, H. A. S. (2001). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Nababan, S. A., et al. (2024). Uji validitas dan reabilitas instrumen penilaian kinerja dosen jurusan matematika. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, 2(3), 1420–1430. <https://doi.org/10.62976/ierj.v2i3.717>
- Nababan, S. A., et al. (2024). Uji validitas dan reabilitas instrumen penilaian kinerja dosen jurusan matematika. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, 2(3), 1420–1430. <https://doi.org/10.62976/ierj.v2i3.717>
- Oktavia, N. A., Rukiyah, & Christiani, L. (2015). Pengaruh sikap pustakawan terhadap tingkat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3). <https://doi.org/10.14710/jip.v4i3.181-190>
- Pamungkasih, P. (2023). Penerapan uji korelasi Rank Spearman untuk mengetahui hubungan pengeluaran rumah tangga untuk makanan dan tingkat kemiskinan di Nusa Tenggara Timur selama pandemi COVID-19. *Jurnal Statistika Terapan (JSTAR)*, 3(2), 4.
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia.
- Rahim, S. (2022). *Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap kunjungan siswa di SMP Dharma Loka Pekanbaru* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan layanan perpustakaan: Teori dan aplikasi*. Kencana.
- Ratminto, & Winarsih, A. S. (2009). *Manajemen pelayanan*. Pustaka Belajar.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Republik Indonesia. (2012). *Kepmentrans RI Nomor 83 Tahun 2012*.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2014*.
- Roy, A. (2024). Analisa pengaruh antara rencana belajar, locus of control terhadap prestasi belajar SMA BSM I tahun 2024. *Journal on Education*, 6(2), 14700–14710.
- Sari, F. M., Hadiati, R. N., & Sihotang, W. P. (2023). Analisis korelasi Pearson jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Jambi. *Multi Proximity: Jurnal Statistika Universitas Jambi*, 2(1).
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik penelitian pendidikan*. UNY Press.
- Suharso, P., Arifyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi pandemi COVID-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 4(2), 271–286. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>
- Surokim, & Rakhmawati, Y. (Tanpa Tahun). *Riset komunikasi: Strategi praktis bagi peneliti pemula*. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom.

- Syafrita, N., Doni, W. R., & Marlina. (2025). Analisis faktor pendorong tingginya minat kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang pasca relokasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 3007–3008.
- Tamaulina, et al. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian: Teori dan praktik*. Saba Jaya Publisher.
- Tjiptono, F. (2006). *Manajemen jasa*. ANDI.
- Waluny, A., Sholeh, D. A., & Putra, A. (2024). Faktor penyebab rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan SDN 09 Kebon Pala. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 4(2), 152. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v4i2.269>
- Weny, S. Y. (2021). SITTAH: Journal of Primary Education. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 2(1), 19–34. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i1.2546>
- Yosen Fitrianto. (2022). *Optimalisasi minat kunjung perpustakaan: Inovasi desain interior dan ketersediaan koleksi buku*. CV Amerta Media.
- Yusi Amirul Fatah. (2021). *Pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di Perpustakaan MAN Demak*.
- Zahra Syahputri, A., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berpikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.25>